



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Informasi merupakan salah satu kebutuhan dasar setiap warga negara. Mereka berusaha mencari informasi melalui berbagai sumber. Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan informasi, pemerintah juga ikut berperan aktif mendirikan sebuah kantor berita yang dapat menyampaikan berbagai informasi seperti, politik, hukum dan ibukota, internasional, daerah, kesra, dan olahraga.

Kantor berita menyediakan berita atau konten yang kemudian diterbitkan oleh media cetak maupun media elektronik. Jangkauan kantor berita tidak boleh terbatas pada media pers, melainkan harus meliputi media elektronik, terutama radio, yang di Negara-negara berkembang menempati kedudukan penting (Taif:1999,20).

Kantor berita memiliki peran yang sangat besar bagi suatu negara, salah satunya kantor berita nasional di Indonesia yaitu Lembaga Kantor Berita Nasional (LKBN) Antara. LKBN Antara sendiri merupakan satu-satunya kantor berita nasional di Indonesia dan sudah berdiri sejak tahun 1937. Lembaga Kantor Berita Nasional Antara sendiri sudah menjalin hubungan dengan 33 negara dan 44 kantor berita di seluruh dunia, yang sifatnya multilateral.

LKBN Antara sendiri merupakan kantor berita yang sifatnya *content provider* yaitu suatu lembaga yang mendistribusikan berita-beritanya kepada media cetak dan media elektronik di seluruh Indonesia dengan cara berlangganan.

Peranan kantor berita tidak hanya dalam hubungan negara-negara berkembang saja. Di negara-negara maju dimana sistem komunikasinya sudah berkembang sekali, kantor berita memainkan suatu peranan yang lebih dalam lagi. Di Negara

berkembang kantor berita beroperasi dengan menghadapi banyak hambatan di bidang teknologi maupun ekonomi.

Kantor berita Nasional pada umumnya terbatas usahanya melayani para pelanggan di dalam negeri di mana berada kantor berita itu. Tapi berita yang disampaikan bukan hanya terbatas pada berita-berita nasional saja, melainkan juga menyiarkan berita Internasional yang bersumber dari salah satu kantor berita dunia dengan mengadakan persetujuan terlebih dahulu. (Taif:1999,17-20)

Peran sebuah kantor berita nasional yaitu untuk mencari, menerima, mengolah, menyusun, menyajikan serta menentukan penyiaran data, berita, karangan khas yang terkait dengan pemberitaan nasional dan daerah, pemberitaan ekonomi dan internasional, pemberitaan multimedia, dan pemberitaan foto. Selain itu sebuah kantor berita nasional juga bertugas untuk membina dan mengembangkan keterampilan serta pengetahuan wartawan dan redaktur perusahaan.

Melihat tantangan yang ada dalam menjadi jurnalis dalam sebuah kantor berita nasional, penulis merasa tertantang untuk terjun ke dunia tersebut. Oleh karena itu, penulis mencoba belajar menjadi pewarta dalam suatu kantor berita nasional dengan melakukan magang sebagai seorang pewarta di Lembaga Kantor Berita Nasional (LKBN) Antara.

Pewarta memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain: mengajukan usul dalam melakukan tugas peliputan, meliput dan mengumpulkan bahan untuk penulisan berita melalui repotase dan wawancara Penulis juga yakin dengan melakukan kerja magang dapat mengasah kemampuan di bidang jurnalistik khususnya menjadi seorang pewarta sebuah kantor berita nasional di LKBN Antara.

1.2 Tujuan Kerja Magang

Kerja magang dilaksanakan dengan tujuan agar mahasiswa memiliki kemampuan secara profesional untuk:

1. Menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi di dunia kerja dengan bekal ilmu yang telah dipelajari di kampus.
2. Mengembangkan pengetahuan dan kemampuan mahasiswa melalui pengaplikasian ilmu.
3. Memberikan pelatihan dan pengalaman kerja bagi mahasiswa.
4. *Link and match* pengetahuan yang telah dipelajari di kampus dengan dunia industri.

1.3 Waktu dan Prosedur Kerja Magang

1.3.1 Waktu Kerja Magang

Penulis melakukan kerja magang menjadi reporter di Antara bagian teks mulai dari tanggal 4 Juli 2013 hingga 3 September 2013.

1.3.2 Prosedur Kerja Magang

Awalnya penulis harus mengisi form KM-01 yaitu sebagai surat pengantar dari kampus yang akan ditunjukkan kepada perusahaan tempat penulis akan melakukan kerja magang. Dalam form KM-01 tersebut berisi nama mahasiswa, nim dan nama perusahaan yang akan menjadi tempat magang. Setelah mengisi form KM-01 dan menyerahkannya kembali ke mba Lia, lalu penulis akan mendapatkan form KM-02 yang akan diserahkan kepada perusahaan tempat dimana penulis akan melakukan kerja magang beserta dengan berkas-berkas lain yang dibutuhkan.

Proses penulis mendapatkan tempat kerja magang yaitu hampir selama tiga minggu penulis membuat *Curriculum Vitae* (CV) dan menyerahkannya ke beberapa media cetak di Indonesia tetapi tidak mendapatkan panggilan atau *interview*. Sampai akhirnya penulis datang ke LKBN Antara pada hari Jumat, 21 Juni 2013 yang berlokasi di Wisma Antara lantai 20 Jl. Merdeka Selatan dan menyerahkan CV, surat pengantar dari kampus yaitu KM-02, dan rangkuman nilai selama lima semester. Pada hari Jumat, 28 Juni 2013 penulis diterima magang dengan dihubungi oleh pihak SDM LKBN Antara.